

**PENGARUH PENGASUHAN POSITIF DAN RELIGIOSITAS TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL REMAJA**



Oleh
Wardah Wafiyah Mubarakah
NIM: 19200010013

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Master of Arts
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Kosentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wardah Wafiyah Mubarakah, S. Pd.
NIM : 19200010013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Lamongan, 1 Juli 2022
Saya yang menyatakan,



Wardah Wafiyah Mubarakah, S. Pd.
NIM. 19200010013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wardah Wafiyah Mubarakah, S. Pd.
NIM : 19200010013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Lamongan, 1 Juli 2022
Saya yang menyatakan,



Wardah Wafiyah Mubarakah, S. Pd.
NIM. 19200010013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGARUH PENGASUHAN POSITIF DAN RELOGIOSITAS TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL REMAJA

Yang ditulis oleh:

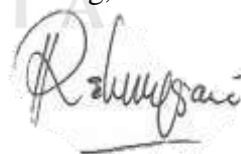
Nama	: Wardah Wafiyah Mubarakah
NIM	: 19200010013
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Magister of Art* (M.A).

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 April 2022

Pembimbing,



Dr. R. Rachmy Diana, S.Psi., M.A.

NIP. 19750910 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-535/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGASUHAN POSITIF DAN RELIGIOSITAS TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL REMAJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : - WARDAH WAHYAH MUBARAKAH, S.Pd, -
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010013
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 600108564e59

Ketua Sidang/Penguji I

Mohammad Yumas, Lc., MA., Ph.D
SIGNED



Valid ID: 628aad1b079

Penguji II

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED



Valid ID: 600108479e11

Penguji III

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 61048e040cc3f

Yogyakarta, 14 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

ABSTRAK

Wardah Wafiyah Mubarakah (19200010013): Pengaruh Pengasuhan Positif dan Religiositas Terhadap Perilaku Prososial Remaja. Tesis, Program Studi *Interdisiplinay Islamic Studies*, Psikologi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Kecamatan Paciran merupakan wilayah yang dikenal sebagai destinasi wisata religi karena terdapat makam wali dan sejumlah pesantren yang berkembang. Nuansa religius sangat berdampak pada kehidupan masyarakat yang terwujud dalam bentuk penyelenggaraan kajian harian, tabligh akbar, dan dzikir bersama. Kerukunan pun terjalin baik pada masing-masing desa. Seperti kegiatan gotong royong, donasi, maupun tolong menolong. Sayangnya hal ini hanya berlaku kepada orang dewasa, tidak kepada remaja. Ditemukan remaja yang terdapat di wilayah paciran bersikap tidak peduli kepada orang lain. Seperti mengabaikan seorang kakek yang sedang terjatuh dan membutuhkan pertolongan, membantah perintah orang tua yang sedang membutuhkan bantuan, serta tidak ikut serta mengerjakan tugas kelompok. Perilaku demikian perlu disikapi dengan penanaman perilaku prososial pada diri remaja dimulai dari pengasuhan orang tua dan religiositas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengasuhan positif dan religiositas terhadap perilaku prososial remaja berusia 13-16 tahun di kecamatan Paciran. Jumlah populasi sebesar 20.964 dengan sample sebanyak 342. Penentuan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling*. Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa Skala Likert yang meliputi skala pengasuhan positif, skala religiositas, dan skala perilaku prososial. Sedangkan untuk tehnik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan positif antara pengasuhan positif dan perilaku prososial remaja yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai (P) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,679 > t$ tabel 1,966. Serta sumabngan determinasi sebesar 0,381 atau 38,1%. Hasil dari hipotesis ke dua menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara religiositas dan perilaku prososial. Hasil ini diketahui bahwa nilai (P) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $8,979 > t$ tabel yaitu 1,966 dengan sumbangan efektif sebesar 0,412 atau 41,2%. Selanjutnya analisis dari hipotesis mayor menunjukkan hasil yang positif secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pengasuhan positif dan religiositas terhadap perilaku prososial remaja. Secara simultan nilai (P) aadalah $0,000 < 0,05$. Kemudian untuk nilai F hitung sebesar $172,093 > F$ tabel 3,02. Sumbangan yang diberikan dari kedua variabel bebas yaitu sebesar 0,497 atau 49,7%. Adapun untuk selebihnya 53,1% yaitu dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Perilaku Prososial, Pengasuhan Positif, Religiositas*

ABSTRACT

Wardah Wafiyah Mubarakah (19200010013): *The Effect of Positive Parenting and Religiosity on Adolescent Prosocial Behavior. Thesis, Interdisciplinary Islamic Studies Program, Islamic Education Psychology, Postgraduate Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.*

Paciran District is an area known as a religious tourism destination because there are guardian graves and a number of developed Islamic boarding schools. Religious nuances greatly impact people's lives which are manifested in the form of organizing daily studies, tabligh akbar, and dhikr together. Harmony is also well established in each village. Such as mutual cooperation activities, donations, and help. Unfortunately this only applies to adults, not teenagers. It was found that teenagers in the Paciran area did not care about other people. Such as ignoring a grandfather who is falling and needs help, refusing orders from parents who are in need of help, and not participating in group assignments. Such behavior needs to be addressed by inculcating prosocial behavior in adolescents starting from parental care and religiosity. This study aims to determine the effect of positive parenting and religiosity on prosocial behavior of adolescents aged 13-16 years in Paciran sub-district. The total population is 20.964 with a sample of 342. Determination of the sample using purposive sampling technique. The tool used for data collection is a Likert Scale which includes a positive parenting scale, a religiosity scale, and a prosocial behavior scale. As for the analysis technique used is multiple regression.

This study finds that the first hypothesis shows a positive relationship between positive parenting and adolescent prosocial behavior, which means H_0 is rejected and H_a is accepted, with a (P) value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $7.679 > t$ -table 1.966. And the contribution of determination is 0.381 or 38.1%. The results of the second hypothesis state that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant relationship between religiosity and prosocial behavior. This result is known that the value (P) is $0.000 < 0.05$ and the t-count value is $8.979 > t$ -table 1.966 with an effective contribution of 0.412 or 41.2%. Furthermore, the analysis of the major hypotheses showed positive results that together there was a significant influence between positive parenting and religiosity on adolescent prosocial behavior. Simultaneously the value of (P) is $0.000 < 0.05$. Then for the calculated F value of $172,093 > F$ table 3.02. The contribution given from the two independent variables is 0.497 or 49.7%. As for the remaining 53.1%, which is influenced by other variables.

Keywords: Prosocial Behavior, Positive Parenting, Religiosity

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan, dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Pengasuhan Positif dan Religiositas terhadap Perilaku Prososial Remaja”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada suri tauladan kita Nabi Muhammad saw, yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan kebenaran. Pada penyusunan tesis ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dalam bentuk do’a, dukungan, juga pendampingan sehingga tesis ini dapat selesai. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dr. Nina Marlina, M.A selaku sekretaris prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga. Ungkapan terimakasih atas arahan dan informasi-informasi yang telah dibagikan terkait akademik.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi., selaku Dosen Pembimbing tesis. Ungkapan terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
5. Para responden penelitian remaja se- Kecamatan Paciran yang telah berkenan menjadi subjek penelitian.
6. Orang tua saya ibu Muhirotun dan adik saya Layts Layyin Mubarakah, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta doa dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Nisa’, Echa, Kak Iin, dan Teh Elis yang senantiasa membersamai dan selalu berkenan untuk menjadi teman konsultasi, diskusi atas kendala-kendala dalam penelitian. Juga Kak Chihat yang senantiasa

menyertai setiap langkah, tahapan demi tahapan dalam penulisan tesis dan mendengarkan segala curahan hati. Kepada Teman-teman kelas PsPI angkatan 2019 ganjil, terima kasih atas kebersamaan kita selama menuntut ilmu dan berproses menjadi insan yang lebih baik.

8. Teman teman tim pondok al-hadi, yang selalu mensupport dan memberi hiburan dalam kejenuhan. Terimakasih kepada Mbak Salama Nur Majid, Khoirunnisa' S. Laili, Wafi'ah Nur 'Aini, Ulina Syafa'ati B, Abidatul Sintiana, Muthi'ah N. Izzah, dan Qyna Tazkiyah Rosi.
9. Terima kasih juga untuk semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga tesis ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca secara umum dengan meneladani hal-hal yang baik serta mengambil pelajaran dari hal yang kurang baik. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Lamongan, 1 Juli 2022

Penulis



Wardah Wafiyah Mubarakah

NIM 19200010013

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI DI PERSEMBAHKAN KEPADA:

1. Almamater tercinta Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kedua orang tua saya, saudara-saudara saya serta seluruh anggota besar keluarga
3. Seluruh pemerhati dan praktisi bidang pendidikan
4. Seluruh teman teman seperjuangan serta kerabat tim Al-hadi



MOTTO

“Muliakanlah anak-anakmu dan perbaikilah ahlaknya.”

(H.R. Ibn Khuzaimah dan Ibn ‘Abbas r.a)

“... Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...”

(Q.S. Al-Maidah [5]: 2)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Kajian Pustaka	16
F. Sistematika Pembahasan	27
BAB II	29
KAJIAN TEORI	29
A. Perilaku Prosocial	29
1. Pengertian Perilaku Prosocial	29
2. Aspek-aspek Perilaku Prosocial	31
3. Faktor-faktor Perilaku Prosocial	33
B. Pengasuhan Positif (<i>Positive Parenting</i>)	38
1. Pengertian Positive Parenting	38

2. Aspek-aspek Pengasuhan Positif.....	41
3. Tugas dan Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik	45
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengasuhan	50
C. Religiositas	55
1. Pengertian Religiositas	55
2. Dimensi-dimensi Religiositas Remaja	57
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiositas Remaja	60
D. Dinamika Antara pengasuhan Positif, Religiositas, dan Perilaku Prosocial	62
E. Hipotesis	69
1. Hipotesis Minor:	69
2. Hipotesis Mayor:	69
BAB III	71
METODE PENELITIAN	71
A. Identifikasi Variabel Penelitian	71
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	71
1. Perilaku Prosocial	72
2. Pengasuhan Positif	72
3. Religiositas	73
C. Populasi dan Sampel	74
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	75
1. <i>Blueprint</i> skala Penelitian	76
E. Validitas, Seleksi Item, dan Reliabilitas Alat Ukur	81
1. Validitas.....	81
2. Seleksi Butir	82
3. Reliabilitas	83
F. Metode Analisis Data	84
1. Uji Asumsi.....	84
2. Uji Hipotesis.....	86
BAB IV	87
HASIL DAN PEMBAHASAN	87
A. Gambaran Umum dan Persiapan.....	87

1. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Paciran.....	87
2. Persiapan Penelitian Lapangan.....	88
B. Hasil Analisis dan Seleksi Butir.....	91
1. Skala Perilaku Prosocial	91
2. Skala Pengasuhan Positif.....	92
3. Skala Religiositas	95
C. Uji Reliabilitas	97
D. Pelaksanaan Penelitian	98
E. Hasil Penelitian.....	99
1. Kategori Skor Subjek	99
2. Uji Normalitas	100
3. Uji Linearitas	101
4. Uji Multikolinearitas	102
5. Uji Heteroskedastisitas	102
6. Uji Hipotesis	103
F. Pembahasan.....	107
BAB V.....	121
PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	123
Daftar Pustaka.....	125
Lampiran-Lampiran.....	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	186

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	76
Tabel 3. 2 Blue Print Perilaku Prososial	77
Tabel 3. 3 Blue Print Pengasuhan Positif.....	78
Tabel 3. 4 Blue Print Religiositas	80
Tabel 4. 1 Butir Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial.....	91
Tabel 4. 2 Butir Valid Skala Perilaku Prososial.....	92
Tabel 4. 3 Butir Valid dan Gugur Skala Pengasuhan Positif	93
Tabel 4. 4 Butir Valid Skala Pengasuhan Positif	94
Tabel 4. 5 Butir Valid dan Gugur Skala Religiositas.....	96
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	98
Tabel 4. 7 Kategori Skala Subjek.....	99
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	101
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas	101
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	102
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	103
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Minor	103
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Mayor	104
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Proporsi Varian X1 terhadap Y	105
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Proporsi Varian X2 terhadap Y	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Dinamika Penelitian.....	70
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Paciran	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Alat Ukur Validitas dan Reliabilitas.....	137
Lampiran 2 :Hasil Reliabilitas Variabel Y Perilaku Prososial.....	153
Lampiran 3 :Hasil Reliabilitas Variabel X1 Pengasuhan Positif	155
Lampiran 4 :Hasil Reliabilitas Variabel X2 Religiositas.....	157
Lampiran 5 :Alat Ukur Penelitian.....	159
Lampiran 6 :Uji Statistik Deskriptif Kategori.....	175
Lampiran 7 :Hasil Uji Normalitas.....	175
Lampiran 8 :Hasil Uji Linearitas.....	177
Lampiran 9 :Hasil Uji Multikolinearitas	178
Lampiran 10 :Hasil Uji Heterokedastisitas	178
Lampiran 11 :Hipotesis Minor 1 dan Minor 2	179
Lampiran 12 :Hipotesis Mayor	180
Lampiran 13 :Koefisien Determinasi	180
Lampiran 14 :Proporsi Varian Setiap VI terhadap VD.....	181

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah salah satu makhluk hidup yang sempurna. Diciptakan oleh Sang Pencipta, yang dikaruniai akal untuk berpikir dalam menjalankan kehidupan di dunia. Manusia termasuk dalam sosok makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain, sehingga perlu adanya interaksi dengan orang lain. Interaksi tidak hanya sekedar dilakukan secara verbal saja, namun juga bisa dilakukan dalam bentuk perilaku seperti memberikan bantuan kepada orang lain saat mengalami kesulitan. Sebagaimana pernyataan Ibnu Khaldun dalam Putra dkk, menyatakan bahwa seseorang yang hidup bersama dan melakukan tolong menolong termasuk bagian dari solidaritas manusia yang sudah menjadi kebutuhan pokok setiap individu, karena seseorang tidak akan mampu untuk menanggung kehidupan sendiri.¹

Perkembangan globalisasi sangatlah pesat khususnya dalam bidang teknologi yang mendukung berbagai perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan menimbulkan dampak positif juga negatif pada masyarakat. Salah satu dari dampak positif seperti terhubungnya suatu relasi atau komunikasi dari jarak jauh yang tidak memungkinkan seseorang untuk

¹ Adi Mandala Putra, "Eksistensi Kebudayaan Tolong Menolong (Kaseise) Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Muna (Studi Di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga) | Ambo Upe | Jurnal Neo Societal," Accessed June 1, 2021, <Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Neosocietal/Article/View/4045>.

dapat bertemu atau terlibat dalam suatu perkumpulan.² Sementara untuk dampak negatif terjadi pergeseran pola interaksi antar individu yang dapat berpengaruh negatif terhadap perilaku prososial. Menurut Kaja et al dalam Abror, dkk perkembangan teknologi seringkali membuat manusia menjadi seseorang yang individualis dan mementingkan diri sendiri,³ sehingga sulit bagi manusia untuk melakukan interaksi positif dengan orang lain.

Tindakan membantu atau tolong menolong disebut juga dengan istilah perilaku prososial yang menunjukkan kepedulian seseorang terhadap kebutuhan orang lain. Beaty dalam Susanto mengungkapkan perilaku prososial termasuk dari rasa empati di mana seseorang berupaya untuk menghibur, memberikan kasih sayang, juga berbagi sesuatu yang dimilikinya kepada orang lain tanpa rasa pamrih.⁴ Dengan demikian, bisa dipahami bahwa perilaku prososial termasuk dalam ranah perilaku yang positif sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang sekitar.

Pada perilaku prososial ini mengandung aspek-aspek positif dari perkembangan moral yang meliputi sikap empati, kasih sayang, kerja sama,

² Gianluca Grimalda, Nancy Buchan, And Marilyn Brewer, "Social Identity Mediates The Positive Effect Of Globalization On Individual Cooperation: Results From International Experiments," Ed. Hafiz T.A. Khan, *Plos One* 13, No. 12 (December 14, 2018): E0206819.

³ Robby Habiba Abror, Nanum Sofia, And Suci Ramadhani Sure, "Individualism In Gadget Era: Happiness Among Generation," No. 09 (2020): 7.

⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Kencana, 2018). Hal. 237

dan murah hati.⁵ Seiring berjalannya waktu anak-anak akan memiliki kesempatan untuk dapat mengeksplorasi sikap-sikap tersebut dalam realita kehidupan, yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk tumbuh kembang anak juga berdampak positif bagi lingkungan sekitar.⁶ Sebagaimana menurut Stang dan Wrightsman yang menyatakan bahwa definisi dari perilaku prososial adalah bentuk perilaku sukarela yang mana perilaku tersebut dapat memberikan keuntungan bagi individu maupun kelompok.⁷

Lebih lanjut Waston dalam Asih, dkk mengungkapkan bahwa perilaku prososial merupakan suatu aksi motivasi diri yang dilakukan oleh individu untuk membantu individu lain tanpa mengharapkan balasan.⁸ Hal ini dibuktikan dengan fenomena yang ditulis oleh Pablo Uchoa dalam berita *BBC World Service* di mana masyarakat Indonesia banyak sekali menjadi relawan dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan amal kepada masyarakat yang dianggap mampu untuk meningkatkan kesejahteraan bagi orang lain.⁹ Sebagaimana salah satu aksi yang dilakukan oleh gerakan RIB (Relawan Indonesia Bersatu) yang turut serta menyelenggarakan kegiatan donasi sosial

⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2018).

⁶ Salma Mardatillah Syafitri, "Menumbuhkan Empati Dan Perilaku Prososial Terhadap Anak Usia Dini Dalam Menanggapi Pelajaran Isu Dunia Nyata," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 12, No. 2 (July 11, 2020): 140–147.

⁷ Novita Eka Nurjanah, "Peningkatan Perilaku Prososial Melalui Bercerita Dengan Boneka (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Tk Eka Puri Mandiri Surakarta Tahun 2015/ 2016)," *Jurnal Perspektif Pendidikan* 10, No. 2 (December 31, 2016): 11–27.

⁸ Gusti Yuli Asih And Margaretha Maria Shinta Pratiwi, "Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi," No. 1 (2010): 10.

⁹ Pablo Uchoa, "Orang Indonesia Paling Banyak Jadi Relawan, Warga Myanmar Paling Banyak Beramal," *Bbc World Service*, January 4, 2019, <https://www.bbc.com/Indonesia/Majalah-46755448>.

dalam bentuk sembako, gratis *rapid test*, masker serta beragam kegiatan sosial lainnya yang mendukung pencegahan penularan Covid-19.¹⁰

Perilaku prososial tidak terbatas dalam bentuk menolong akan tetapi juga dapat diwujudkan dalam bentuk memberikan donasi untuk kesejahteraan bagi orang yang membutuhkan serta *team work* atau kerjasama antar individu.¹¹ Sebagaimana kabar yang dilansir dalam Tribunnews.com yang menunjukkan perilaku prososial adalah terbentuknya tim SAR (*Search And Rescue*) atau relawan Taruna Saga Bencana (Tagana) yang ikut terjun dalam menangani musibah bencana alam yang dialami oleh masyarakat kota Blitar pada 21 Mei lalu. Menurut Twi Adi selaku Koordinator Tagana Jatim mengungkapkan bahwa menjadi relawan tentu memiliki suka duka tersendiri, sebab harus meninggalkan keluarga di rumah. Akan tetapi, di sisi lain mereka merasa bangga serta bahagia, sebab tujuan dari tugas mereka terwujud nyata dengan membantu orang lain secara tulus, ikhlas dan membuat orang lain bahagia.¹² Fakta ini selaras dengan teori Eisenberg dan Paul dalam Susanto yang menjelaskan bahwa perilaku prososial merupakan suatu perbuatan yang dilakukan sepenuh hati tanpa pamrih dengan tujuan untuk menolong serta

¹⁰ Beritasatu.Com, "Relawan Indonesia Bersatu Gerakkan Bantuan Untuk Tanggulangi Covid-19," *Beritasatu.Com*, Accessed June 3, 2021, <https://www.beritasatu.com/megapolitan/625537/relawan-indonesia-bersatu-gerakkan-bantuan-untuk-tanggulangi-covid19>.

¹¹ Erni Wulandari, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Prosocial Pada Siswa Kelas Xi Di Man 1 Tuban" 05 (2018): Hal. 2.

¹² "Peran Relawan Penting Dalam Menghadapi Bencana," *Tribunnews.Com*, Accessed June 19, 2021, <https://www.tribunnews.com/regional/2021/06/05/peran-relawan-penting-dalam-menghadapi-bencana>.

memberi keuntungan baik kepada orang sekitar. Artinya perilaku prososial ini merupakan tindakan baik guna memberikan manfaat bagi orang lain.¹³

Segala bentuk kebaikan tolong menolong yang dilakukan oleh manusia dengan rasa tulus dan ikhlas tidak akan sia-sia di sisi Allah SWT dan pasti akan mendapat imbalan yang sesuai dengan apa yang dikerjakan. Hal ini telah termaktub dalam Q.S. Hud: 115 yang artinya, *“dan bersabarlah, sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat kebaikan”*.

Kecamatan Paciran dikenal sebagai daerah yang memiliki nilai religi sebab terdapat makam Syekh Maulana Ishaq yang sering dikunjungi oleh berbagai wisatawan luar kota dan sejumlah pesantren yang cukup berkembang. Hal ini dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat sekitar dalam tingkat religiositas. Diliput dari beritajatim.com pada tanggal 19 Agustus 2021 komunitas ISNU (Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama) Kecamatan Paciran menggelar rekonsiliasi dan dzikir pertaubatan serta berbagi santunan sembako kepada para dhu'afa dan yatim piyatu. Kegiatan berbagi ini dilakukan atas dasar kasihsayang dan kepedulian kepada masyarakat setempat. Namun sayangnya sikap ini hanya dilakukan oleh masyarakat dewasa tidak dengan remaja.

¹³ Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama 2 bulan terakhir terdapat fenomena yang ditemukan secara spontan adanya sikap negatif yang dilakukan oleh remaja di Kecamatan Paciran. Terlihat seorang remaja yang memilih untuk berdiam diri dan bersenda gurau bersama teman-temannya di tepi jalan, sementara di dekat mereka terdapat seorang kakek yang terjatuh dari sepeda saat hendak menyebrang jalan. Fenomena ini menunjukkan sikap apatis dari para remaja yang tidak patut untuk dilakukan.

Permasalahan lain juga ditemukan kepada seorang remaja yang lebih memilih untuk memainkan *handphone* di kamar dibanding dengan membantu ibunya yang sedang menjemur pakaian atau sedang mengerjakan pekerjaan rumah. Fakta lain adanya sekelompok remaja yang tidak ikut bergabung dalam mengerjakan tugas kelompok dari gurunya.¹⁴ Perilaku ini menunjukkan kurangnya rasa peduli dan kerja sama dalam diri remaja sehingga menyebabkan tidak adanya rasa kepekaan dalam diri mereka.

Sejumlah fenomena di atas dapat terjadi karena remaja berada dalam masa transisi perubahan dari anak-anak ke masa dewasa. Perubahan dalam diri remaja ditandai dengan perkembangan pola sikap dan tingkah laku positif maupun negatif yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Kondisi perkembangan seperti ini perlu adanya dukungan dan peran orang tua sebagai

¹⁴ *Observasi, Bulan Maret - April 2021, N.D.*

sahabat untuk dapat mengarahkan, dan membantu dalam hal-hal atau perilaku yang positif.¹⁵

Menurut hasil penelitian yang ditulis oleh Muhammad Farid ditemukan adanya empat prediktor yang menjadi pengaruh dari perilaku prososial remaja diantaranya adalah penalaran moral, kecerdasan emosional, religiusitas, dan pola asuh otoritatif.¹⁶ Ke empat prediktor tersebut memberikan pengaruh 25,30% terhadap perilaku prososial remaja. Dengan demikian, temuan tersebut dapat dijadikan gambaran bahwa pengasuhan orang tua memiliki pengaruh dalam perilaku prososial remaja.

Setiap orang tua memiliki peran penting dalam mengikuti tumbuh kembang anak. Orang tua adalah wadah yang utama bagi anak untuk dapat belajar berinteraksi serta bersosialisasi, sehingga akan berdampak baik pada sikap, perilaku dan kepribadian anak. Pembentukan sikap dan kepribadian yang ditanamkan orang tua kepada anak sangatlah berdampak terhadap perilaku dan sikap anak, terlebih kepada anak yang memasuki usia remaja.¹⁷

Dengan demikian pembiasaan perilaku prososial pada remaja tentu tidak lepas

¹⁵ Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Idea Press Yogyakarta, 2019).

¹⁶ “Muhammad Farid Temukan Empat Prediktor Perilaku Prososial Remaja – Doktor Ilmu Psikologi,” N.D., Accessed July 2, 2021, <https://Doktor.Psikologi.Ugm.Ac.Id/2011/03/23/Muhammad-Farid-Temukan-Empat-Prediktor-Perilaku-Prososial-Remaja/>.

¹⁷ Ingrid Warouw, Jimmy Posangi, And Yolanda Bataha, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Remaja Di Sma N 1 Kakas” 7 (2019): 6.

dari pengasuhan dan pendidikan yang diberikan keluarga ataupun orang tua saat di rumah.

Keluarga adalah salah satu pendidik utama dalam sebuah komunitas kecil di tengah masyarakat yang memiliki peranan penting bagi keberhasilan anak. Sejak dini anak sudah mampu mengamati hal-hal yang terjadi di sekitarnya, sehingga pengalaman hidup pertama anak diperoleh dari hasil interaksi dan komunikasi bersama keluarga.¹⁸ Untuk mempersiapkan keberlangsungan hidup yang lebih baik pada usia mendatang orang tua perlu memberikan pengasuhan terbaik kepada anak.¹⁹ Peran lain dari orang tua yaitu berkewajiban untuk menjaga, merawat serta menjadi figur terbaik untuk anak. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku positif sesering mungkin kepada anak, sebab anak termasuk modelor yang baik sehingga mereka akan meniru segala perilaku atau sikap yang dilakukan orang tua.²⁰

Pola asuh adalah cara orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak untuk dapat mencapai proses kedewasaan diri, memiliki karakter yang

¹⁸ Zubaedi Zubaedi, "Optimalisasi Peranan Ibu Dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini Pada Zaman Now," *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 3, No. 1 (July 1, 2019): 49–63.

¹⁹ Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development," *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 1 (2016), Accessed June 9, 2021, [Http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/Article/View/943](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/Article/View/943).

²⁰ Evy Nurachma Et Al., *Pengaruh Pasangan Pernikahan Dini Terhadap Pola Pengasuhan Anak: Di Kelurahan Mangkurawang Kecamatan Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018* (Penerbit Nem, 2020).

baik dan mampu menyesuaikan diri dimanapun berada.²¹ Allah SWT. berfirman dalam al-Qur'an surah at-Tahrim ayat 6 yang artinya "*Wahai orang-orang yang beriman, Peliharalah diri kamu dan keluarga kamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu*". Pada Ayat ini Allah SWT. menjelaskan kepada seluruh hambanya untuk senantiasa menjaga keluarganya dari api neraka, dengan cara memerintahkan anak anaknya untuk melaksanakan perintah Allah swt. Selain dari pada itu Allah SWT. juga meminta para hamba-Nya supaya mengajarkan dan membimbing keluarganya agar taat dan patuh terhadap syariat agama serta terhindar dari api neraka.²²

Apabila meninjau ke lapangan, secara umum anak akan merasa lebih aman dan cenderung patuh terhadap aturan keluarga saat mereka merasakan cinta kasih yang datang dari orang tua. Semakin besar rasa cinta juga kasih sayang yang tumbuh antara anak dan orang tua maka semakin kecil anak terlibat dalam suatu pelanggaran.²³ Ketika anak sudah merasa nyaman dan sayang kepada orang tua tentu mudah bagi anak untuk taat dan patuh atas perintah orang tua. Hal yang demikian termasuk dalam indikator pengasuhan

²¹ Sri Sumartini, "Pengaruh Peran Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Min 2 Sleman. Theses. <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1fvid9czksigvsj1mu96eekrnhmitl3yh>."

²² Fakhurrrazi Fakhurrrazi, "Potret Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an (Telaah Qs. At-Tahrim Ayat 6)," *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 3, No. 2 (December 24, 2018): 188–199.

²³ Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility* (Random House Publishing Group, 2009).

positif. Pengasuhan positif merupakan suatu proses pengasuhan orang tua dalam membantu tumbuh kembang anak setra remaja secara afektif dan kondusif dalam suasana hangat yang penuh dengan cinta serta rasa pengertian. Pengasuhan positif tidak bersifat permisif melainkan memiliki prinsip dasar berupa penerimaan dan kedisiplinan yang efektif untuk diterapkan kepada anak dan remaja.²⁴

Prinsip yang dapat diaplikasikan oleh orang tua dalam pengasuhan positif yaitu dengan memfasilitasi serta memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat bereksplorasi atas pilihan yang ditentukan. Tidak lupa juga orang tua untuk senantiasa kebersamaian, mengarahkan dan mendukung anak dalam batasan tertentu. Selain daripada itu, sebagai keluarga muslim orang tua juga memiliki tanggungjawab untuk mengenalkan pendidikan agama kepada anak, terlebih pada remaja. Getting dalam Tahang mengungkapkan bahwa ajaran agama Islam yang perlu ditanamkan kepada anak adalah prinsip dasar agama yaitu keyakinan (Aqidah), menjalankan ibadah (syari'at), dan berperilaku dengan akhlak mulia. Prinsip dasar tersebut dapat membentuk mengatasi permasalahan remaja yang bersifat kompleks.²⁵

Andisty dan Ritandiyono dalam Palupi, dkk menjelaskan bahwa salah satu faktor permasalahan dalam diri remaja yaitu terletak pada religiositas.

²⁴ Diana Guthrie and Stephen P. Amos, "Positive Parenting,," (*Kansas, USA: The University of Kansas School of Medicine*) (n.d.): 26.

²⁵ Jumri H. Tahang, "Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 7, No. 2 (December 15, 2010): 163.

Ketika seseorang berperilaku atau sedang melakukan suatu tindakan, maka mereka akan melakukan sesuai dengan norma yang ada pada agama yang diantutnya, di mana mereka mengimplementasikan ajaran agama dalam perilaku kesehariannya.²⁶ Yahya dan Abidin menemukan hasil bahwa semakin tinggi religiositas maka semakin tinggi sikap prososial seseorang. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah religiositas seseorang maka semakin rendah pula sikap prososial mereka.²⁷ Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Hamdan yang menunjukkan bahwa religiositas memiliki kontribusi sebesar 40,7% terhadap perilaku prososial.²⁸ Sehingga dapat diasumsikan bahwa religiositas seseorang memiliki peran penting dalam perilaku prososial.

Perilaku prososial atau tolong menolong termasuk dalam salah satu perilaku yang harus tertanam dalam diri anak, sebab perilaku ini merupakan salah satu perilaku terpuji. Sebagaimana dalil yang diperintahkan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat kedua yang artinya; *“dan tolong menolong lah kamu dalam kebaikan dan ketaqwaan. Dan jangan tolong-menolonglah kamu*

²⁶ Atika Oktaviani Palupi, Edy Purwanto, And Dyah Indah Noviyani, “Pengaruh Religiositas Terhadap Kenakalan Remaja” (2013): 6.

²⁷ Ilyas Sudikno Yahya And Zaenal Abidin, “Hubungan Antara Religiositas Dengan Intensi Prososiall Pada Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus” 7 (2018): 6.

²⁸ Faza Dinan Hanifah And Stephani Raihana Hamdan, “Kontribusi Religiositas Terhadap Perilaku Prososial Guru Sekolah Inklusi Berbasis Islam” (2021): 14.

dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.²⁹ Ayat di atas menganjurkan manusia untuk tolong menolong kepada sesama. Dalam tafsir Ibnu Katsir yang diakses secara *online* dengan uraian, maksud dari tindakan tolong menolong di sini yaitu tolong menolong dalam kebaikan dan bukan tolong menolong dalam keburukan. Bentuk dari tolong menolong ini bukan hanya sekedar materi, melainkan dengan mencegah seseorang untuk melakukan keburukan sudah termasuk dalam tolong menolong dalam kebaikan.³⁰

Ayat tersebut sekaligus memberikan penegasan bahwa perilaku prososial atau tolong menolong merupakan salah satu ajaran agama. Hadirnya agama di dunia yaitu sebagai buku panduan bagi umat manusia untuk mendapatkan arahan serta petunjuk dalam melakukan suatu kebaikan dan mengendalikan diri. Desmita dalam Prayogo mengemukakan bahwa setiap dari individu yang memiliki nilai religiositas tinggi akan mampu mengontrol tingkah laku serta mampu membedakan antara perbuatan yang baik dan perbuatan yang tidak baik, sebab religiositas memberikan dasar pendidikan moral bagi manusia sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah laku yang dilakukan.³¹ Menurut Clark dalam Syaifuddin menyatakan bahwa religiositas merupakan pengalaman batin akan adanya Tuhan yang

²⁹ “Quran Karim,” Accessed June 13, 2021, https://Quran.Ksu.Edu.Sa/Index.Php?L=Id#Aya=2_1&M=Hafs&Qaree=Husary&Trans=Id_Indonesia n.

³⁰ Get Link Et Al., “Tafsir Surat Al-Maidah, Ayat 1-2,” N.D., Accessed June 13, 2021, <http://Www.Ibnukatsironline.Com/2015/05/Tafsir-Surat-Al-Maidah-Ayat-1-2.Html>.

³¹ Wahyu Prayogo, “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dan Religiositas Dengan Perilaku Agresif” 6, No. 4 (N.D.): 8.

dirasakan oleh seseorang yang dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku baik atau akhlak terpuji.³²

Menurut Nashori dan Diana dalam Kusumastuti, dkk definisi religiositas adalah suatu perilaku dalam pelaksanaan ibadah dengan kaidah, rasa penghayatan atas agama yang dianut, pengalaman agama yang didapat dan keteguhan atas agama yang diyakini.³³ Nottingham dalam Naqul mengungkapkan bahwa *religion* atau agama memberikan landasan kehidupan manusia sehingga manusia dapat menginterpretasikan kehidupan-nya dan makna dari kehidupannya. Agama juga merupakan suatu hal dapat menentukan perilaku atau tindakan seseorang serta berpengaruh penting dalam kehidupan berinteraksi dengan sosial masyarakat.³⁴

Mempertimbangkan suatu tindakan atau tingkah laku yang hendak dikerjakan menunjukkan perbedaan antara manusia dengan makhluk yang lain. Selain sebagai makhluk yang berakal, manusia juga sebagai makhluk sosial yang memiliki naluri untuk saling membantu, memberikan simpati dan empati kepada sesama. Keadaan seperti ini yang menjadikan masyarakat mampu untuk mempertahankan nilai sosial yang positif serta menimbulkan

³² Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Agama* (Kencana, 2019).

³³ “Hubungan Antara Religiositas Dengan Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas 1 Semarang | Kusumastuti | Proyeksi: Jurnal Psikologi,” Accessed June 16, 2021, [Http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Proyeksi/Article/View/11233/4334](http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Proyeksi/Article/View/11233/4334).

³⁴ Fathul Labibun Naqul, “Hubungan Antara Religiositas Dengan Prasangka. Akademika. Jurnal Kebudayaan” Vol. 2 No. 1 (April 2004): 23–34.

keharmonisan, kehangatan, juga bisa hidup rukun.³⁵ Sikap peduli atau saling tolong menolong termasuk dalam perilaku yang baik serta salah satu ciri khas budaya umat Islam, dimana seseorang melakukan suatu upaya untuk keperluan orang lain.³⁶ Menurut Jalaluddin dalam Palupi, dkk semakin tinggi tingkat religiositas seseorang maka semakin religious dalam berperilaku, sebaliknya semakin rendah tingkat religiositas seseorang, maka semakin menunjukkan perilaku yang jauh dari norma agama.³⁷

Sebagaimana paparan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial belum dapat terbentuk secara utuh dalam diri remaja dengan bukti masih kurangnya rasa peka dan kepedulian remaja terhadap lingkungan. Permasalahan tidak hanya diperbaiki oleh individu remaja namun juga pola asuh orang tua dan religiositas remaja memiliki peran atas tumbuhnya perilaku prososial. Dari kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pola asuh dan religiositas remaja terhadap perilaku prososial anak.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana pemaparan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

³⁵ Galuh Widitya Qomaro And Universitas Trunojoyo Madura, “Manifestasi Konsep Ta’âwun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan” (N.D.): 15.

³⁶ “Islam Mengajarkan Saling Peduli Dan Tolong Menolong Sesama | Republika Online,” Accessed June 4, 2021, <https://Republika.Co.Id/Berita/Q87582430/Islam-Mengajarkan-Saling-Peduli-Dan-Tolong-Menolong-Sesama>.

³⁷ Palupi, Purwanto, And Noviyani, “Pengaruh Religiositas Terhadap Kenakalan Remaja.”

1. Bagaimana pengaruh pengasuhan positif terhadap perilaku prososial remaja?
2. Bagaimana pengaruh religiositas terhadap perilaku prososial remaja?
3. Bagaimana pengasuhan positif dan religiositas secara simultan berpengaruh terhadap perilaku prososial remaja?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat ditetapkan sebagai berikut.

- A. Untuk mengetahui pengaruh antara pengasuhan positif dan perilaku prososial remaja
- B. Untuk mengetahui pengaruh antara religiositas dan perilaku prososial remaja
- C. Untuk mengetahui pengasuhan positif dan religiositas secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku prososial

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan tentang disiplin ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh keluarga dan religiositas terhadap perilaku prososial anak. Kemudian, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi rujukan dan berkontribusi dalam memberikan wawasan baru dalam dunia penelitian.

2. Praktis

Bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian terkait dengan isu pola asuh, religiositas dan prososial anak.

E. Kajian Pustaka

Sebagai upaya dalam pembentukan *clucter* pada penelitian ini, peneliti melakukan suatu bentuk penelusuran terkait penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti melakukan *review* terhadap kajian-kajian terdahulu yang memiliki keterikatan terhadap tema yang akan diteliti. Adapun topik kajian dibagi menjadi tiga bagian 1) Studi Pengaruh Pengasuhan Positif terhadap Perilaku Prososial 2) Studi Pengaruh Religiositas terhadap Perilaku Prososial 3) Studi Pengaruh pengasuhan Positif dan Rrligiositas terhadap Perilaku Prososial.

Studi Pengaruh Pengasuhan Positif terhadap Perilaku Prososial

Penelitian dilakukan oleh Carlo dkk, yang berjudul *The longitudinal relations among dimensions of parenting styles, sympathy, prosocial moral reasoning, and prosocial behaviors*³⁸ membuahkan hasil bahwa kehangatan, simpati, dan penanaman moral yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dapat mempengaruhi perilaku prososial. Lebih lanjut, penelitian

³⁸ Gustavo Carlo et al., "The Longitudinal Relations among Dimensions of Parenting Styles, Sympathy, Prosocialmoral Reasoning, and Prosocial Behaviors," *International Journal of Behavioral Development* 35 (2) (n.d.), sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav.

ini juga mengungkapkan bahwa orang tua yang memberikan kehangatan kepada remaja maka akan berdampak positif dalam perilakunya. Hasil penelitian diatas menunjukkan peran orang tua yang sangat penting dalam mendidik anak.

Selaras dengan artikel lain dengan judul *Parenting and temperament as predictors of prosocial behaviour in Australian and Turkish Australian children* oleh Yagmurlu dan Sanson³⁹ bahwa pengasuhan orang tua memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku prososial anak. Dalam penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan perilaku prososial anak Australian dan Turkish yang tinggal di Australia. Secara garis besar perkembangan perilaku prososial anak Australian dan anak Turkish memiliki tahapan yang sama, namun hanya saja ada perbedaan dalam budaya pengasuhan. Orang tua Australian cenderung memberikan kehangatan sementara Turki cenderung pada ketaatan dan fasilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Aisyah dengan judul Pengaruh Pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas anak⁴⁰ yang disampaikan bahwa dalam mengasuh dan membimbing anak orang tua dipengaruhi oleh budaya yang ada di lingkungannya. Selain itu orang tua memiliki cara tersendiri dalam

³⁹ Bilge Yagmurlu and Ann Sanson, "Parenting and Temperament as Predictors of Prosocial Behaviour in Australian and Turkish Australian Children," *Australian Journal of Psychology* 61, no. 2 (June 1, 2009): 77–88.

⁴⁰ St Aisyah, "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS ANAK" 2 (2010): 7.

pengasuhan. Sehingga gaya dalam pengasuhan yang diterapkan orang tua tidak bisa disama ratakan antara satu orang tua dengan orang tua lain.

Lebih lanjut, senada dengan penelitian sebelumnya Mesurado dan Rechaud dalam penelitiannya yang berjudul *The Relationship Between Parental Variables, Empathy and Prosocial-Flow with Prosocial Behavior Toward Strangers, Friends, and Family* memaparkan dengan memberikan pengasuhan yang baik dan positif kepada anak, maka anak mampu untuk berperilaku prososial kepada keluarga maupun kepada temannya. Semakin tinggi pengasuhan positif yang diberikan kepada anak maka semakin tinggi pula tingkat perilaku prososial anak.⁴¹ Mengingat kembali bahwa keluarga atau orang tua merupakan salah satu dari tripusat pendidikan yang berperan dalam kehidupan anak di masa mendatang.

Ulwah dalam Safriadi, dkk menguraikan beberapa indikator dalam menerapkan pengasuhan atau mendidik anak di rumah. Diantaraya adalah pendidikan adat istiadat yang berlaku, pendidikan keteladanan, pendidikan dengan pengawasan, pendidikan memberikan nasehat, dan pendidikan dengan memberi hukuman (sanksi).⁴² Tujuan indikator tersebut untuk membantu

⁴¹ Syarif Lovedly, "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA" (n.d.): 7.

⁴² Safriadi Safriadi, Ismail Darimi, And Irman Siswanto, "Strategi Pembinaan Religiositas Anak Dalam Keluarga," *Takammul : Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak* 4, No. 2 (December 31, 2015), Accessed June 16, 2021, <https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Takamul/Article/View/3184>.

orang tua dalam mendidik anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik secara fitrahnya.

Studi Pengaruh Religiositas terhadap Perilaku Prososial

Studi religiositas dilakukan oleh Mar'atus Sholihah dengan judul Empati dan Religiositas dengan Perilaku Prososial pada Vounteer Pemerhati Anak Jalan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa religiositas dapat mengarahkan individu untuk dapat berperilaku prososial kepada orang lain. Sebab perilaku prososial merupakan salah satu wujud dari ketaatan dalam ibadah seseorang kepada Rabbnya. Relawan yang memiliki tingkat religiositas tinggi akan memandang agama sebagai tujuan dalam hidup sehingga mereka dapat menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selaras dengan Clark dalam Saifuddin⁴³ bahwa religiositas adalah suatu pengalaman batin seseorang yang dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku positif.

Artikel selanjutnya yang masih berkaitan yaitu *Religious Attitude* dengan Perilaku Prososial Pada Relawan PMI Kota Surabaya oleh Andari Nur Rahmawati dan Rizma Fithri⁴⁴ yang mendapatkan hasil bahwa pentingnya memiliki jiwa religiositas untuk dapat melakukan perilaku prososial terhadap orang lain. Sebab menurut As Asghari and Ghasemi-Joobneh dalam Bigdeloo

⁴³ Saifuddin, *Psikologi Agama*.

⁴⁴ Andari Nur Rahmawati and Rizma Fithri, "Religious Attitude dengan Perilaku Prososial pada Relawan PMI Kota Surabaya: Indonesia," *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 5, no. 2 (November 30, 2020): 171–183.

dan Bozorgi⁴⁵ agama memiliki peran yang krusial dalam kehidupan manusia dan sosial. Selama manusia masih menjalin interaksi dengan orang lain maka manusia masih berhak mendapat pertolongan dan menolong orang lain. Selaras dengan Kartikanningsih, dkk⁴⁶ bahwa kepercayaan atau religiusitas dapat memprediksi sikap altruism seseorang. Dengan begitu seseorang yang bertindak prososial atau berkontribusi sebagai sukarelawan termasuk dalam kegiatan yang memenuhi kebutuhan agama dan kebutuhan orang lain.

Lebih lanjut dalam pembahasan studi religiusitas, penelitian yang dilakukan oleh Latania Fizikri Arvianna, Nurlaila A. Mashabi, dan Uswatun Hasanah dengan judul Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja di Perumahan Patria Jaya⁴⁷ mendapatkan hasil yang positif dalam hubungan kedua variabel. Perilaku prososial remaja akan meningkat apabila religius remaja ikut meningkat. Dalam hal ini masyarakat antusias untuk melibatkan remaja dalam kegiatan keagamaan sehingga remaja dapat menyadari tentang pentingnya religiusitas dan perilaku prososial yang berlaku dalam kehidupan.

⁴⁵ Masoomah Bigdeloo and Zahra Dasht Bozorgi, "Relationship between the Religious Attitude, Self-Efficacy, and Life Satisfaction in High School Teachers of Mahshahr City," *International Education Studies* 9, no. 9 (August 29, 2016): 58.

⁴⁶ Kartikanningsih Kartikanningsih, Suharso Suharso, and Anwar Sutoyo, "Tingkat Forgiveness Dan Prososial Antara Siswa Sekolah Umum Dan Sekolah Berbasis Agama" 6 (4) (Desember 2017), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.

⁴⁷ Latania Fizikri Arvianna, Nurlaila Abdullah Mashabi, and Uswatun Hasanah, "HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA DI PERUMAHAN PATRIA JAYA," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 8, no. 01 (April 30, 2021): 67–80.

Menyambung dengan penelitian berikutnya yang ditulis oleh Kurniawan Harefa dan Endang Sri Indrawati dengan judul Perbedaan Perilaku Prososial Siswa Madrasah Aliyah (MA) Berbasis Pondok Pesantren dan Sekolah Menengah Umum (SMU)⁴⁸ mengungkapkan remaja dengan latar belakang sekolah madrasah (MA) berbasis pesantren cenderung memiliki perilaku prososial yang tinggi. Sementara remaja dengan latar belakang sekolah umum (SMU) bukan berbasis pesantren cenderung memiliki perilaku prososial rendah. Hal ini dapat terjadi bisa disebabkan muatan materi agama di MA lebih banyak yaitu 12 jam dalam sepekan. Sementara muatan materi agama dalam SMU sebanyak 2 jam dalam sepekan.

Selanjutnya artikel dengan judul Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak oleh Tahang Basire.⁴⁹ Kajian tersebut menguraikan bahwa penerapan pendidikan agama sejak dini kepada anak memiliki tingkat urgensi yang sangat besar. Penerapan pendidikan agama ini sangatlah penting dan berpengaruh dalam pembentukan sikap dan tingkah laku anak. Pembekalan agama yang baik yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dapat melahirkan beberapa implikasi seperti, anak memiliki pengetahuan yang benar tentang dasar-dasar agama,

⁴⁸ Kurniawan Harefa and Endang Sri Indrawati, "Perbedaan Perilaku Prososial Siswa Madrasah Aliyah (MA) Berbasis Pondok Pesantren Dan Sekolah Menengah Umum (SMU)" (n.d.): 11.

⁴⁹ Basire, "Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak."

anak memiliki pengetahuan dasar akhlak yang baik, dan anak memiliki pengetahuan dasar tentang kehidupan sosial.

Studi Pengaruh Pengasuhan Positif dan Religiositas terhadap Perilaku Prososial

Perilaku prososial sangat penting untuk dimiliki oleh semua individu, sebab perilaku ini saling berkaitan dengan ranah sosial. Selaras dengan ungkapan Faturrochman dalam Sabiq dan Djalali⁵⁰ bahwa baik orang yang mandiri, orang yang kuat, ataupun orang yang lemah sekalipun, pada saat tertentu mereka akan membutuhkan pertolongan orang lain. Perilaku prososial dilakukan dengan tulus dan memberikan manfaat bagi orang lain. William dalam Haryati⁵¹ menuturkan orang yang melakukan perilaku prososial kepada orang lain akan membuat orang tersebut merasa aman dan sejahtera baik secara material maupun secara psikologis. Dengan begitu kedua pihak akan merasa saling senang dan baik-baik saja tanpa keganjilan apapun.

Lebih lanjut artikel Perilaku Prososial Masyarakat Terhadap Lanjut Usia Terlantar Di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung oleh

⁵⁰ Zamzami Sabiq, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 2 (September 2, 2012): 53, accessed August 16, 2022, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/21>.

⁵¹ Tutik Dwi Haryati, "Kematangan Emosi, Religiusitas Dan Perilaku Prososial Perawat Di Rumah Sakit," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 2 (May 2, 2013): 163, accessed August 16, 2022, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/109>.

Solima Analisa Daeli dan Pribowo.⁵² Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kebahagiaan orang lain. Masyarakat dalam objek penelitian tersebut melakukan tindakan perilaku prososial karena adanya norma dan nilai-nilai sosial yang perlu diinternalisasikan dalam masyarakat. Secara umum hasil dari penelitian ini terjadi ketidak sempurnaan pada masyarakat dalam tindakan prososial kepada lansia. Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi, empati, serta situasi yang ada di masyarakat.

Perilaku prososial sudah mulai tumbuh dari kecil dan akan terus berkembang dalam diri manusia sampai remaja, sampai dewasa Eisenbergh dalam Sahrani⁵³ Hal ini membutuhkan peran orang tua untuk menstimulus anak dalam mengembangkan perilaku prososial. Diperkuat dengan penemuan Hotmauli Adina Riska, Diah Krisnatuti, dan Lilik Noor Yuliati dengan judul Pengaruh Interaksi Remaja Dengan Keluarga Dan Teman Serta *Self-Esteem* Terhadap Perilaku Prososial Remaja Awal.⁵⁴ Hasil penelitian ini memaparkan bahwa interaksi ibu dan ayah kepada anak dapat meningkatkan perilaku prososial anak, dengan demikian interaksi tersebut harus senantiasa dijaga agar tetap dekat dan terasa hangat. Dilanjutkan dengan penelitian Berta Laili

⁵² Solima Analisa Daeli, "PERILAKU PROSOSIAL MASYARAKAT TERHADAP LANJUT USIA TERLANTAR DI KELURAHAN DERWATI KECAMATAN RANCASARI KOTA BANDUNG" 19, no. 1 (2020): 85.

⁵³ Riana Sahrani, "HUBUNGAN PLACE ATTACHMENT DENGAN PERILAKU PROSOSIAL RELAWAN SOSIAL" (n.d.): 71.

⁵⁴ H.A. Riska, D. Krisnatuti, and L.N. Yuliati, "Pengaruh Interaksi Remaja dengan Keluarga dan Teman serta Self-Esteem terhadap Perilaku Prososial Remaja Awal," *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 11, no. 3 (September 30, 2018): 215.

Khasanah dan Pujiyanti Fauziah dengan judul Pola Asuh Ayah dalam Perilaku Prosocial Anak Usia Dini⁵⁵ yang mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara pola asuh ayah dan anak. Meski masuk dalam kategori rendah, akan tetapi ayah tetap berperan untuk menyempurnakan pengasuhan dalam keluarga, supaya anak tetap tumbuh secara optimal.

Salah satu bagian penting dalam mendidik anak adalah pembelajaran agama. Mengingat pembelajaran agama yang didapatkan anak sebagian besar diperoleh dalam pendidikan keluarga, ehingga proses internalisasi di keluarga perlu dilakukan.⁵⁶ Darajat dalam Kurnaesih⁵⁷ mengungkapkan pendidikan agama memiliki dua tujuan, umum dan akhir. Tujuan umum yaitu berusaha membentuk pribadipribadi yang baik. Meliputi sikap, tingkah laku, sudut pandang, dan penempilan. Sementara tujuan khusus yaitu berusaha untuk menguatkan taqwa sebagai bekal akhirat.

Selaras dengan penemuan di atas penelitian yang dilakukan oleh Farid⁵⁸ dalam disertanya menemukan empat prediktor penalaran moral, kecerdasan emosi, religiusitas, dan pola asuh orangtua otoritatif masing-masing

⁵⁵ Berta Laili Khasanah and Pujiyanti Fauziah, "Pola Asuh Ayah dalam Perilaku Prosocial Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (September 11, 2020): 918.

⁵⁶ Anna Rozana, Eni Nuraeni Nugrahawati, and Dinda Dwarawati, "Studi Korelasi Pola Asuh, Religiusitas dengan Impulse Buying pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung," *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 2 (December 30, 2016): 247.

⁵⁷ Uun Kurnaesih, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Tingkah Laku Keagamaan" (n.d.): 55–56, <https://ejournal.stitalkhairiyah.ac.id/index.php/adzzikr/article/download/32/27/144>.

⁵⁸ "Muhammad Farid Temukan Empat Prediktor Perilaku Prosocial Remaja – Doktor Ilmu Psikologi."

berkorelasi positif dengan perilaku prososial remaja. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 9 yang diambil secara random dari 12 SMP di Jombang yang berjumlah 189 remaja laki-laki dan 250 remaja perempuan. Berbeda dengan penemua Ellyana Ilsan Eka Putri dengan judul penelitian Hubungan Religiusitas Dan Kecenderungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Prososial Remaja Di Pondok Pesantren.⁵⁹ Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya hubungan yang negatif secara simultan terhadap perilaku prososial. Hal ini disebabkan karena faktor lingkungan pondik pesantren yang menerapkan sistem otoriter, sehingga membuat santri merasa tertekan dan tidak bebas untuk melakukan banyak hal. Oleh sebab itu disarankan untuk pondok pesantren menerapkan pengasuhan otoritatif/demokratis supaya dapat melibatkan santri dalam komunikasi dan kerja sama.

Berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian penelitian sebelumnya. Diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan Topik Penelitian

Sehubungan dengan topik penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang sudah membahas tentang pola asuh, religiusitas, dan perilaku prososial yang secara terpisah

⁵⁹ Ellyana Ilsan Eka Putri, "HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KECENDERUNGAN POLA ASUH OTORITER DENGAN PERILAKU PROSOSIAL REMAJA DI PONDOK PESANTREN," no. 2 (2013): 37.

maupun dikorelasikan dengan variabel lainnya. Namun dalam penelitian ini ketiga variabel tersebut di korelasikan menjadi satu topik yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sehingga terbentuklah suatu judul penelitian Pengaruh Pengasuhan Positif dan Religiositas terhadap Perilaku Prosocial Remaja.

2. Berdasarkan Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu menggunakan penyebaran angket, dokumentasi dan observasi. Selanjutnya tehnik pengolahan atau analisis data menggunakan rumus regresi ganda untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel yang diteliti.

3. Berdasarkan Subjek atau Responden Penelitian

Subjek atau responden yang terdapat dalam penelitian ini merupakan remaja awal berkisar 13-16 tahun. Kriteria ini menunjukkan bahwa usia remaja disebut sebagai usia transisi dari usia anak-anak menuju usia dewasa, di mana pada usia itu terjadi banyak perubahan esensial dalam perkembangan. Penelitian dilakukan di desa weru yang dapat dipastikan responden penelitian belum pernah berpartisipasi dalam penelitian sejenis.

4. Berdasarkan Teori Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teori yang relevan. Teori pengasuhan positif menggunakan teori Guthrie and Amos yang telah

dikembangkan dalam Disertasi Rachmy Diana. Sementara untuk teori religiositas menggunakan teori Clark. Adapun untuk variabel terikat perilaku prososial peneliti menggunakan teori dari Eisenbergh dan Paul.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa penelitian perilaku prososial telah banyak dilakukan dan masih terus berkembang dengan prediktor-prediktor berbeda. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan prediktor baru dengan judul pengaruh pengasuhan positif dan religiositas terhadap perilaku prososial.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas dan jelas dalam penulisan tesis, serta memudahkan pembaca, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut. Adapun sistematika pembahasan ini akan terbagi menjadi beberapa bab.

1. Bab pertama, memuat tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua, memuat tentang kerangka teori yang meliputi: Kajian teori. *Pertama*, tentang perilaku prososial yang meliputi: pengertian perilaku prososial, aspek-aspek perilaku prososial, dan faktor-faktor perilaku prososial. *Kedua*, pengasuhan positif yang meliputi: pengertian

pengasuhan positif, aspek-aspek pengasuhan positif, tugas dan fungsi orang tua sebagai pendidik, dan faktor yang mempengaruhi pengasuhan.

Ketiga, Religiositas yang meliputi: pengertian religiositas, dimensi-dimensi religiositas faktor-faktor yang mempengaruhi religiositas remaja.

Keempat, remaja yang meliputi: pengertian remaja, tahapan masa remaja, karakteristik remaja, aspek-aspek perkembangan remaja. *Kelima*, hipotesis penelitian.

3. Bab ketiga, memuat tentang metode penelitian yang meliputi: identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat pengumpulan data, validitas, reliabilitas, dan alat ukur penelitian, metode analisis data.
4. Bab ke-empat, memuat tentang hasil dan pembahasan meliputi: gambaran umum dan persiapan, hasil analisis dan seleksi butir, uji reliabilitas, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.
5. Bab kelima, memuat tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis minor 1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,679 > t$ tabel sebesar 1,966. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel pola asuh positif terhadap perilaku prososial. Semakin baik pengasuhan positif yang diterapkan orang tua kepada anaknya, maka semakin besar kemungkinan anak berperilaku prososial terhadap lingkungan sekitarnya. Maka kontribusi determinasi yang diberikan adalah 0,381 atau 38,1%

Hasil hipotesis kedua atau hipotesis minor 2 menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara religiositas dengan perilaku prososial. Hasil ini diketahui bahwa nilai signifikansi X2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $8,979 > t$ tabel sebesar 1,966. Hal ini menunjukkan bahwa semakin religiositas remaja maka semakin baik dalam menerapkan perilaku prososial terhadap lingkungan sekitarnya. Kemudian untuk kontribusi determinan yang diberikan adalah 0,412 atau 41,2%

Selanjutnya, analisis hipotesis mayor menunjukkan hasil yang positif, dimana secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh positif dan religiositas terhadap perilaku prososial remaja. Secara simultan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Kemudian untuk nilai F hitung sebesar $172.093 > F$ tabel 3,02. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kontribusi yang diberikan dari kedua variabel bebas tersebut sebesar 0,497 atau 49,7% dalam persen. Sedangkan sisanya sebesar 53,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain.



B. Saran

Sebagaimana uraian dari hasil di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti paparkan, adalah sebagai berikut.

1. Untuk remaja

Setiap remaja mengalami pola asuh yang berbeda-beda. Perilaku remaja saat ini diperoleh dari pendidikan orang tua. Untuk selanjutnya sangat disarankan bagi remaja untuk tidak segan atau gengsi dalam menerapkan perilaku prososial pada lingkungan sekitar.

2. Untuk orang tua

Saran bagi orang tua dalam tema penelitian ini adalah penerapan pola asuh positif dan penanaman religiositas kepada anak sejak dini merupakan pendidikan yang baik. Orang tua juga perlu membiasakan anaknya untuk dapat memiliki rasa atau sikap prososial terhadap lingkungan sekitarnya. Karena perilaku prososial dapat membantu anak menanamkan rasa empati dan peduli terhadap lingkungan.

3. Untuk peneliti berikutnya

Saran kepada peneliti berikutnya untuk memperhatikan aspek dan indikator dari kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian perlu juga untuk memperhatikan sasaran atau responden yang nantinya akan mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Sebaiknya tema

dan target responden dapat dicocokkan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang ideal.



Daftar Pustaka

- Abror, Robby Habiba, Nanum Sofia, and Suci Ramadhani Sure. "INDIVIDUALISM IN GADGET ERA: HAPPINESS AMONG GENERATION," no. 09 (2020): 7.
- Adawiah, Rabiatul. *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)*. Preprint. Open Science Framework, September 24, 2020. Accessed July 13, 2021. <https://osf.io/4cjyq>.
- Ahmad, Jumal. *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*. Deepublish, 2020.
- Aisyah, St. "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS ANAK" 2 (2010): 7.
- Albar, Kholid, and Ummi Kulsum. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Indonesia: GUEPEDIA, 2021.
- Al.Tridonanto. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Elex Media Komputindo, 2014.
- Andari Nur Rahmawati, and Rizma Fithri. "Religious Attitude dengan Perilaku Prososial pada Relawan PMI Kota Surabaya: Indonesia." *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 5, no. 2 (November 30, 2020): 171–183.
- Anshori, Cecep Sudirman. "UKHUWAH ISLAMIYAH SEBAGAI FONDASI TERWUJUDNYA ORGANISASI YANG MANDIRI DAN PROFESIONAL" 14, no. 1 (2016): 9.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press, 2019.
- Arianda, Vinny, Irma Kusuma Salim, and Raihanatu Binqolbi Ruzain. "Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu dan Anak dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak." *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)* 1, no. 2 (January 19, 2022): 67–74.
- Aridhona, Julia. "Hubungan Perilaku Prososial dan Religiusitas dengan Moral pada Remaja" (n.d.): 5.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Ariyanti, Tatik. "PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK THE IMPORTANCE OF CHILDHOOD EDUCATION FOR CHILD DEVELOPMENT." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016). Accessed June 9, 2021. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/943>.
- Arvianna, Latania Fizikri, Nurlaila Abdullah Mashabi, and Uswatun Hasanah. "HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA DI PERUMAHAN PATRIA JAYA." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 8, no. 01 (April 30, 2021): 67–80.
- Asih, Gusti Yuli, and Margaretha Maria Shinta Pratiwi. "Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi," no. 1 (2010): 10.
- Atika, Aisyah Nur. "ENAM METODE POLA ASUH ORANG TUA UNTUK PENINGKATAN SOCIAL SKILLS DI KABUPATEN MALANG" 20, no. 1 (2019): 20.
- Bafadhol, Ibrahim. "Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, Januari 2017" 06 (2017): 17.
- Basire, Jumri Hi. Tahang. "Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak." *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 7, no. 2 (December 15, 2010): 163.
- BeritaSatu.com. "Relawan Indonesia Bersatu Gerakkan Bantuan untuk Tanggulangi Covid-19." *beritasatu.com*. Accessed June 3, 2021. <https://www.beritasatu.com/megapolitan/625537/relawan-indonesia-bersatu-gerakkan-bantuan-untuk-tanggulangi-covid19>.
- Bigdeloo, Masoomah, and Zahra Dasht Bozorgi. "Relationship between the Religious Attitude, Self-Efficacy, and Life Satisfaction in High School Teachers of Mahshahr City." *International Education Studies* 9, no. 9 (August 29, 2016): 58.
- Carlo, Gustavo, Maria Vicenta Mestre, Paula Samper, Ana Tur, and Brian E. Armenta. "The Longitudinal Relations among Dimensions of Parenting Styles, Sympathy, Prosocialmoral Reasoning, and Prosocial Behaviors." *International Journal of Behavioral Development* 35 (2) (n.d.). sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav.

- Clara, Evy, and Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. *Sosiologi Keluarga*. UNJ PRESS, 2020.
https://www.google.co.id/books/edition/SOSIOLOGI_KELUARGA/v_cEEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+internal+dan+faktor+eksternal+yang+mempengaruhi+pola+asuh+orang+tua&pg=PA100&printsec=frontcover.
- Daeli, Solima Analisa. “PERILAKU PROSOSIAL MASYARAKAT TERHADAP LANJUT USIA TERLANTAR DI KELURAHAN DERWATI KECAMATAN RANCASARI KOTA BANDUNG” 19, no. 1 (2020): 17.
- Daulay, Nurussakinah. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Psikologi dan Islam” 02, no. 02 (2014): 16.
- Dewi, Rosiana. “Disiplin Membangun Karakter Bangsa.” 21 November 2018 (n.d.).
<https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>.
- Diana, Raden Rachmy, Muhammad Chirzin, Khoiruddin Bashori, Fitriah M Suud, and Nadea Zulfa Khairunnisa. “PARENTAL ENGAGEMENT ON CHILDREN CHARACTER EDUCATION: THE INFLUENCES OF POSITIVE PARENTING AND AGREEABLENESS MEDIATED BY RELIGIOSITY.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 40, no. 2 (June 17, 2021): 428–444.
- Direktorat PAUD Kemendikbud. *Pengasuhan Positif*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020. <http://repository.kemdikbud.go.id/>.
- Drupadi, Rizky. “Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini.” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 11, no. 1 (May 31, 2020): 30–36.
- Dwi Haryati, Tutik. “Kematangan Emosi, Religiusitas Dan Perilaku Prososial Perawat Di Rumah Sakit.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 2 (May 2, 2013). Accessed August 16, 2022. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/109>.
- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi. “POTRET PENDIDIKAN KELUARGA DALAM AL-QUR’AN (Telaah QS. AT-Tahrim Ayat 6).” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an dan Tafsir* 3, no. 2 (December 24, 2018): 188–199.
- Farra Anisa Rahmania. “PSIKOEDUKASI KELEKATAN & POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK DI DESA JELOK, PURWOREJO, PROVINSI JAWA TENGAH” (2018). Accessed August 8, 2022. <http://rgdoi.net/10.13140/RG.2.2.34410.75200>.

- Fitriani, Annisa. "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being." *Al-AdYaN/Vol.XI, No.1/Januari-Juni/2016* (n.d.): 24.
- Grimalda, Gianluca, Nancy Buchan, and Marilyn Brewer. "Social Identity Mediates the Positive Effect of Globalization on Individual Cooperation: Results from International Experiments." Edited by Hafiz T.A. Khan. *PLOS ONE* 13, no. 12 (December 14, 2018): e0206819.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Deepublish, 2020.
- . *Regresi Linear Berganda Tutorial SPSS Lengkap*. Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019.
- Guthrie, Diana, and Stephen P. Amos. "Positive Parenting." (*Kansas, USA: The University of Kansas School of Medicine*) (n.d.).
- Hamdi, Asep Saepul. *Dasar-dasar Agama Islam*. Deepublish, 2016.
- Hamzah, Nur. "Pendidikan Agama Dalam Keluarga." *Desember 2015 Vol. 9 No. 2* (n.d.): 49–55.
- Hanifah, Faza Dinan, and Stephani Raihana Hamdan. "Kontribusi Religiusitas terhadap Perilaku Prososial Guru Sekolah Inklusi Berbasis Islam" (2021): 14.
- Hapsari, Estima Titi, Diana Endah Handayani, and Singgih Adhi Prasetyo. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Menerapkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV Di SD Negeri Lobang 01 Batang" 3, no. 3 (2019): 5.
- Harefa, Kurniawan, and Endang Sri Indrawati. "Perbedaan Perilaku Prososial Siswa Madrasah Aliyah (MA) Berbasis Pondok Pesantren Dan Sekolah Menengah Umum (SMU)" (n.d.): 11.
- Hartanti, Endang Lusiana, and Inhastuti Sugiasih. "Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa SMK Negeri 1 Pakis Aji Jepara" (2019): 8.
- Hilmy, Haidar Farras, Sugiyarta Stanislaus, and Moh Iqbal Mabruuri. "Perilaku Prososial Masyarakat Arab Yang Berelasi Dengan Masyarakat Jawa." *INTUISI Terindeks DOAJ: 2541-2965* (n.d.): 5.
- Hirschfeld, Casey, Doris Chartrand, and Shannon Mantha. *Positive Parenting in the North Bay Parry Sound District Health Unit Region*, 2014.

- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Husna, Wildatul, Reza Fahmi, and Rizal Kurniawan. "Hubungan Kebersyukuran Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa." *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 10, no. 2 (November 20, 2019): 179–188.
- Ilma, Agustiana Malika, and Achmad Mujab Masykur. "INTENSI PROSOSIAL DITINJAU DARI POLA ASUH IBU PADA SISWA SMP" Volume 4 (1) (January 2015): 16–22.
- Inayah, Isna. "Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Perilaku Prososial Remaja" (2017): 20.
- Istiana, Istiana. "PERBEDAAN PERILAKU PROSOSIAL REMAJA DITINJAU DARI JENIS KELAMIN DI KELURAHAN TANJUNG REJO MEDAN SUNGGAL." *JURNAL DIVERSITA* 4, no. 1 (June 29, 2018): 58–67.
- Jailani, M. Syahrani. "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Nadwa* 8, no. 2 (October 19, 2014): 245.
- Jamil, Zawaqi Afdal, and Miari Edlin Kuswardani. "KELEKATAN ANAK TERHADAP ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN DI TAMAN KANAK-KANAK AS-SALAM KOTA JAMBI" 3 (2020): 14.
- Juliwati, Juliwati, and Suharnan Suharnan. "Religiusitas, Empati dan Perilaku Prososial Jemaat GKT Hosana Bumi Permai." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 02 (December 21, 2014). Accessed August 11, 2022. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/377>.
- Juminto, Juminto, Happy Susanto, and Nuraini Nuraini. "PERAN MAJLIS TA'LIM ASSAKINNAH BIDAYATUS SALAM DALAM MENINGKATKAN SPIRITUALITAS DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA KETRO KECAMATAN TULAKAN PACITAN." *TARBAWI: Journal on Islamic Education* 1, no. 1 (April 16, 2020): 51.
- Kartikaningsih, Kartikaningsih, Suharso Suharso, and Anwar Sutoyo. "Tingkat Forgiveness Dan Prososial Antara Siswa Sekolah Umum Dan Sekolah Berbasis Agama" 6 (4) (Desember 2017). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.
- Khasanah, Berta Laili, and Pujiyanti Fauziah. "Pola Asuh Ayah dalam Perilaku Prososial Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (September 11, 2020): 909–922.

- Kurnaesih, Uun. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Tingkah Laku Keagamaan" (n.d.).
<https://ejournal.stitalkhairiyah.ac.id/index.php/adzzikr/article/download/32/27/144>.
- Kusnandar, Dadang. *Bintang Pudar di Langit Politik*. Gapura Publishing.com, 2013.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Random House Publishing Group, 2009.
- link, Get, Facebook, Twitter, Pinterest, Email, and Other Apps. "Tafsir Surat Al-Maidah, Ayat 1-2," n.d. Accessed June 13, 2021.
<http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-al-maidah-ayat-1-2.html>.
- Listiandari, Listiandari, Bahrin Bahrin, and Rahmi Rahmi. "POLA ASUH ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK TK DI KABUPATEN BENER MERIAH" Vol. 5 No. 1 (February 2020). <http://jim.unsyiah.ac.id>.
- Lonczak, Heather S. "What Is Positive Parenting? A Look at the Research and Benefits <https://Positivepsychology.Com/Positive-Parenting/>" (n.d.).
- Lovedly, Syarif. "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA" (n.d.): 7.
- M.A.Pd, Akhmad Basuni, Aat Royhatudin M.Pd.I, Ulmah Nurhayati M.Pd, Maman M.Ud, Siti Maryam M.A, Iskandar M.A S. S., and Uun Kurnaesih MSI. *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*. Deepublish, 2021.
- Markova, Dawna. *The Smart Parenting Revolution (Temukan dan Lesatkan Kelebihanmu Anakku)*. Jakarta: Penerbit Serambi, 2005.
- Matulesy, Andik. "RELIGIUSITAS, KECERDASAN EMOSI DAN PERILAKU PROSOSIAL GURU" VOLUME 7 No. 2, (AGUSTUS 2012).
- Mesurado, Belén, and María Cristina Richaud. "The Relationship Between Parental Variables, Empathy and Prosocial-Flow with Prosocial Behavior Toward Strangers, Friends, and Family." *Journal of Happiness Studies* 18, no. 3 (June 2017): 843–860.
- Munawiroh, Munawiroh. "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Islamic Religious Education in Family." *Desember 2016* Vol. 14 No. 3 (n.d.): 345–365.

- Munisa, Munisa. "PENINGKATAN PROGRAM ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN PARENTING POSITIVE PARENTIN" Vol. 1 No. 2 (Desember 2018). <https://journal.pancabudi.ac.id>.
- Mustaqim, Abdul. *Quranic Parenting (Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Lintang Books, 2019.
- Muthmainnah, Mutmainnah. "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain." *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (February 4, 2015). Accessed August 14, 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2920>.
- Muzakkir, Muzakkir. "HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL MAHAISWA ANGKATAN 2009/2010 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR" 1 (2013): 15.
- Naqul, Fathul Labibun. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Prasangka. AKADEMIKA. Jurnal Kebudayaan" Vol. 2 No. 1 (April 2004): 23–34.
- Ngewa, Herviana Muarifah. "PERAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK" 1 (2019): 20.
- Novasari, Tria. "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL (STUDI PADA SISWA KELAS X SMKN 5 SURABAYA)" 03 (2016): 15.
- Nurachma, Evy, Dwi Hendriyani, Meity Albertina, Badar, and Susi Purwanti. *Pengaruh Pasangan Pernikahan Dini Terhadap Pola Pengasuhan Anak: Di Kelurahan Mangkurawang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018*. Penerbit NEM, 2020.
- Nurjanah, Novita Eka. "PENINGKATAN PERILAKU PROSOSIAL MELALUI BERCERITA DENGAN BONEKA (Penelitian Tindakan pada Anak Kelompok B TK Eka Puri Mandiri Surakarta Tahun 2015/ 2016)." *Jurnal Perspektif Pendidikan* 10, no. 2 (December 31, 2016): 11–27.
- Oktasavira, Nadia. "Hubungan Antara Attachment Orangtua dengan Perilaku Prososial Pada Siswa." *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8, no. 1 (April 1, 2021): 96–109.
- Palupi, Atika Oktaviani, Edy Purwanto, and Dyah Indah Noviyani. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja" (2013): 6.

- Parnawi, Afi. *Psikologi Perkembangan*. Deepublish, 2021.
- Prayogo, Wahyu. “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dan Religiusitas Dengan Perilaku Agresif” 6, no. 4 (n.d.): 8.
- Putra, Adi Mandala. “EKSISTENSI KEBUDAYAAN TOLONG MENOLONG (KASEISE) SEBAGAI BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL PADA MASYARAKAT MUNA (Studi Di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga) | Ambo Upe | Jurnal Neo Societal.” Accessed June 1, 2021. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/view/4045>.
- Putri, Ellyana Ilsan Eka. “HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KECENDERUNGAN POLA ASUH OTORITER DENGAN PERILAKU PROSOSIAL REMAJA DI PONDOK PESANTREN,” no. 2 (2013): 17.
- Qomaro, Galuh Widitya, and Universitas Trunojoyo Madura. “Manisfestasi Konsep Ta’âwun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan” (n.d.): 15.
- Rahmadania, Sinta, Achmad Junaedi Sitika, and Astuti Darmayanti. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat.” *Oktober 2021* Vol.1. 5 No. 2 (n.d.): 221–226.
- Rif an, Ahmad Rifa`i. *Generasi Menulis*. Elex Media Komputindo, 2020.
- Riska, H.A., D. Krisnatuti, and L.N. Yuliati. “Pengaruh Interaksi Remaja dengan Keluarga dan Teman serta Self-Esteem terhadap Perilaku Prososial Remaja Awal.” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 11, no. 3 (September 30, 2018): 206–218.
- Rozana, Anna, Eni Nuraeni Nugrahawati, and Dinda Dwarawati. “Studi Korelasi Pola Asuh, Religiusitas dengan Impulse Buying pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung.” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 2 (December 30, 2016): 235–248.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish, 2018.
- Sabiq, Zamzami. “Kecerderdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan.” *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 2 (September 2, 2012). Accessed August 16, 2022. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/21>.
- Safriadi, Safriadi, Ismail Darimi, and Irman Siswanto. “Strategi Pembinaan Religiusitas Anak dalam Keluarga.” *Takammul : Jurnal Studi Gender dan*

- Islam Serta Perlindungan Anak* 4, no. 2 (December 31, 2015). Accessed June 16, 2021. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/takamul/article/view/3184>.
- Sahnan, Ahmad. "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam." *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (January 22, 2019): 99.
- Sahrani, Riana. "HUBUNGAN PLACE ATTACHMENT DENGAN PERILAKU PROSOSIAL RELAWAN SOSIAL" (n.d.): 20.
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Agama*. Kencana, 2019.
- Satiadarma, Monty P. *Rahasia Ketangguhan Mental Juara Christian Hadinata*. Kepustakaan Populer Gramedia, 2013.
- Shadiqi, Muhammad Abdan. "Perilaku Prososial." *September 2018* (n.d.). See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/327756107>.
- Sholihah, Mar'atus. "EMPATI DAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA VOLUNTEER PEMERHATI ANAK JALANAN" (n.d.).
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Solekhah, Anna Mudarisatus, Tera Pertiwi Atikah, and Mufidah Istiqomah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Empati Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak Sekolah Dasar" (2018): 5.
- Sugesti, Delvia. "MENGULAS TOLONG MENOLONG DALAM PERSPEKTIF ISLAM" (n.d.): 17.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2009th ed. Bandung: ALFABETA, n.d.
- Sumartini, Sri. "Pengaruh Peran Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MIN 2 Sleman. Theses. <https://Drive.Google.Com/Drive/u/0/Folders/1fVID9CZksigvSj1Mu96eEKrhmiIT13YH>."
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Kencana, 2018.

- . *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Suseno, Miftahun Ni'mah. *Statistika Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Pertama. Yogyakarta: Ash-Shoff, 2012.
- Syafitri, Salma Mardatillah. "MENUMBUHKAN EMPATI DAN PERILAKU PROSOSIAL TERHADAP ANAK USIA DINI DALAM MENANGGAPI PELAJARAN ISU DUNIA NYATA." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (July 11, 2020): 140–147.
- Uchoa, Pablo. "Orang Indonesia Paling Banyak Jadi Relawan, Warga Myanmar Paling Banyak Beramal." *BBC World Service*, January 4, 2019. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46755448>.
- Umami, Ida. *Psikologi Remaja*. IDEA Press Yogyakarta, 2019.
- . *Psikologi Remaja: Kognitif, Afektif Psikomotor*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Van der Graaff, Jolien, Gustavo Carlo, Elisabetta Crocetti, Hans M. Koot, and Susan Branje. "Prosocial Behavior in Adolescence: Gender Differences in Development and Links with Empathy." *Journal of Youth and Adolescence* 47, no. 5 (May 2018): 1086–1099.
- WAHAB, MUHAMMAD BIN ABDUL. *Kitab Tauhid: Kitab Tauhid*. Gunawan Tri Atmaja, 2007.
- Warouw, Ingrid, Jimmy Posangi, and Yolanda Bataha. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Remaja di SMA N 1 Kakas" 7 (2019): 6.
- Wulandari, Erni. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Prosocial Pada Siswa Kelas XI Di MAN 1 Tuban" 05 (2018): 6.
- Wulandari, Eva. "PENGARUH ATTACHMENT TERHADAP ORIENTASI PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 2 BEKASI." *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 1, no. 1 (March 24, 2017): 121–127.
- Wulandari, Silvia, and Tina Afiatin. "Positive Parenting Program to Improve Mother Efficacy in Parenting Teenagers." *JURNAL PSIKOLOGI* (n.d.): 13.

- Yagmurlu, Bilge, and Ann Sanson. "Parenting and Temperament as Predictors of Prosocial Behaviour in Australian and Turkish Australian Children." *Australian Journal of Psychology* 61, no. 2 (June 1, 2009): 77–88.
- Yahya, Ilyas Sudikno, and Zaenal Abidin. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Intensi Prososiall Pada Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus" 7 (2018): 6.
- Yusuf, Putri Maharani, and Ika Febrian Kristiana. "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas" 7 (2017): 7.
- Zaitun Zaitun, and Siti Habibah. "Implementasi Shalat Fardhu." *Ta'lim Pendidikan Agama Islam* 11 (n.d.).
- Zubaedi, Zubaedi. "Optimalisasi Peranan Ibu Dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini Pada Zaman Now." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 3, no. 1 (July 1, 2019): 49–63.
- Zulfa, Nadhifatuz. "NILAI-NILAI DAN MAKNA BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM HADIS S{AH{IH{ BUKHĀRĪ (STUDI HADIS TENTANG RUKUN ISLAM)" 20 (2017): 21.
- "HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS 1 SEMARANG | Kusumastuti | Proyeksi: Jurnal Psikologi." Accessed June 16, 2021. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/11233/4334>.
- "Islam Mengajarkan Saling Peduli Dan Tolong Menolong Sesama | Republika Online." Accessed June 4, 2021. <https://republika.co.id/berita/q87582430/islam-mengajarkan-saling-peduli-dan-tolong-menolong-sesama>.
- ISPCAN, "Positive Parenting: An ISPCAN Global Resources Guide", *The International Society for the Prevention of Child Abuse and Neglect*, 2016, n.d.
- "Muhammad Farid Temukan Empat Prediktor Perilaku Prososial Remaja – Doktor Ilmu Psikologi," n.d. Accessed July 2, 2021. <https://doktor.psikologi.ugm.ac.id/2011/03/23/muhammad-farid-temukan-empat-prediktor-perilaku-prososial-remaja/>.
- Observasi, Bulan Maret - April 2021*, n.d.

“Peran Relawan Penting Dalam Menghadapi Bencana.” *Tribunnews.com*. Accessed June 19, 2021. <https://www.tribunnews.com/regional/2021/06/05/peran-relawan-penting-dalam-menghadapi-bencana>.

“Quran Karim.” Accessed June 13, 2021. https://quran.ksu.edu.sa/index.php?l=id#aya=2_1&m=hafs&qaree=husary&trans=id_indonesian.

